



LAMPIRAN

DRAFT WAWANCARA

Ditujukan : PT Telekomunikasi Bandung (Bapak Alfeus bagian
Research and Delopment Center dan Bapak Suparjiman
bagian Community Development Center)

Tema : Proses Pencitraan Melalui Program Corporate Social
Responsibility (CSR) Melalui Aplikasi i-CHAT

Waktu wawancara :

Pertanyaan :

A. Proses Pencitraan program CSR melalui aplikasi i-CHAT

1. Apa latar belakang perusahaan membuat program aplikasi i-CHAT?

TELKOM berkomitmen untuk mendukung pengembangan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan, sehingga antara perusahaan dan masyarakat dapat tercipta hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat yang diwujudkan dalam bentuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR yang dilakukan oleh Telkom meliputi 6 bidang: education, health, culture & civility, partnership, public service, environment, disaster & rescue. Sebagai unit penyelenggara fungsi riset dan pengembangan TELKOM, Research andDevelopment Center (RDC) bertanggungjawab atas penyelenggaraan dukungan dan layanan riset dan pengembangan diorganisasi TELKOM. RDC telah menghasilkan berbagai produk dan aplikasi untuk mendukung bisnis dan operasional TELKOM, salah satunya adalah i-CHAT (I Can Hear AndTalk), sebuah aplikasi pembelajaran bahasa untuk tunarungu. Pada akhir tahun 2009, RDC mengusulkan

implementasi aplikasi ini sebagai salah satu program CSR TELKOM tahun 2010 melalui unit Community Development Center (CDC). Dari hasil seleksi dengan usulan program yang lain, implementasi aplikasi pembelajaran bahasa untuk tunarungu ini disetujui dan mendapat perhatian khusus dari DIRUT sebagai salah satu program CSR TELKOM tahun 2010 untuk bidang education.

2. Mengapa perusahaan tertarik untuk membuat program aplikasi i-CHAT?

TELKOM menginginkan dengan adanya i-CHAT diharapkan dapat membantu kalangan tunarungu untuk dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Untuk para guru SLB, aplikasi ini dapat membantu mereka dalam kegiatan mengajar anak didiknya. Selain itu, aplikasi ini juga dapat bermanfaat bagi keluarga anak tunarungu yang ingin belajar bahasa isyarat sehingga dapat berkomunikasi dengan anak tunarungu.

3. Siapa sajakah team yang berpartisipasi dalam program tersebut?

Untuk kelancaran implementasi dan pembagian tugas dan wewenang, maka dibentuk tim Implementasi Aplikasi Pembelajaran untuk Tunarungu Sebagai Salah Satu Program CSR TELKOM 2010 dan dilakukan *kick off* Tim pada tanggal 20 Januari 2010. Susunan Tim terdiri dari Dewan Penasihat, Ketua dan Sekretaris, Tim Pengembangan Aplikasi, Tim Logistik dan Tim *Event Management*. Tugas dan kewenangan Tim Implementasi Aplikasi Pembelajaran Bahasa untuk Tunarungu sebagai salah satu Program CSR TELKOM 2010 adalah sebagai berikut:

a. Ketua Tim

1. Bersama anggota Tim membuat konsep dan skenario implementasi Aplikasi Pembelajaran Bahasa Untuk Tunarungu.

2. Menyusun Justifikasi Program Implementasi Aplikasi Pembelajaran untuk Tunarungu.
 3. Melakukan koordinasi dengan unit terkait baik Internal maupun Eksternal TELKOM.
 4. Mengendalikan dan mengkoordinasikan anggota Tim agar target-target Tim dapat tercapai.
 5. Melaporkan progress tahapan Implementasi kepada Manajemen RDC.
- b. Sekretaris Tim
1. Bekerjasama dan membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Ketua Tim.
 2. Memfasilitasi koordinasi pelaksanaan proyek yang berkaitan dengan kegiatan Tim secara keseluruhan.
 3. Menyusun dan mendokumentasikan laporan Tim.
- c. Tim Pengembangan Aplikasi
1. Menyiapkan Aplikasi untuk *Launching* dan sosialisasi ke SLB Tunarungu/instansi terkait.
 2. Melakukan update GUI dan *database* Aplikasi Pembelajaran Bahasa Untuk Tunarungu.
 3. Memastikan pelaksanaan instalasi, integrasi dan *testing* Aplikasi telah sesuai dengan persyaratan yang diinginkan.
- d. Tim Logistik
1. Mempersiapkan Justifikasi Pengadaan untuk Program Implementasi Aplikasi Pembelajaran untuk Tunarungu.
 2. Melakukan proses pemilihan vendor sesuai prosedur yang berlaku.
 3. Mengkoordinasikan dan melaksanakan keseluruhan proses pengadaan.
 4. Melaksanakan proses legal kemitraan.
- e. Tim Event Management
1. Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan *Launching* Program Implementasi Aplikasi Pembelajaran Bahasa Untuk Tunarungu.

2. Melaksanakan publikasi program dan mempersiapkan material publikasi (brosur, *leaflet*, dan lain-lain) sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi program ke beberapa SLB Tunarungu di Indonesia.

4. Bagaiman cara team dalam mengidentifikasi sebelum melakukan program aplikasi i-CHAT?

Persiapan implementasi aplikasi pembelajaran bahasa untuk tunarungu diantaranya adalah proses pengadaan yang meliputi penyusunan daftar rencana kebutuhan yang dilanjutkan dengan pembuatan *term of reference* (TOR) dan penjelasan serta diskusi dengan calon mitra. Proses pengadaan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Pengadaan jasa *event organizer* acara *launching & workshop* serta sosialisasi

Ruang lingkupnya mencakup penyebaran undangan, akomodasi pembicara, pencetakan brosur, spanduk dan *backdrop*, prosesi *launching*, dan jamuan makan selama acara *workshop*. Untuk acara sosialisasi ke beberapa SLB Tunarungu, *event organizer* bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan SLB Tunarungu yang dituju beserta transportasi dan penyiapan peralatan untuk sosialisasi.

- b. Pengadaan komputer untuk bantuan ke SLB Tunarungu

Pengadaan komputer terdiri dari 20 unit *desktop* dan 15 unit *notebook*. Masing-masing unit diberikan untuk SLB Tunarungu tertentu dengan kriteria yang ditetapkan dari hasil pengumpulan data SLB Tunarungu.

- c. Pengadaan *update* aplikasi

Update aplikasi dengan tambahan beberapa modul aplikasi sesuai dengan hasil diskusi dengan beberapa pakar dan pemerhati tunarungu.

- d. Pengadaan perekaman video isyarat bahasa dan ujaran

Perekaman video isyarat bahasa dan ujaran dilakukan sejumlah lebih kurang 900 kata dengan merujuk pada buku acuan yang merupakan kata-kata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.

5. Apakah perusahaan mendapatkan feedback yang positif dari program aplikasi i-CHAT tersebut?

Implementasi i-CHAT mendapat tanggapan positif baik dari kalangan tunarungu maupun dari guru-guru SLB. Pada tahun 2011, aplikasi i-CHAT mendapatkan penghargaan platinum bidang sosial pada Indonesian CSR Awards (ICA) 2011. Dengan adanya i-CHAT diharapkan dapat membantu kalangan tunarungu untuk dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Untuk para guru SLB, aplikasi ini dapat membantu mereka dalam kegiatan mengajar anak didiknya. Selain itu, aplikasi ini juga dapat bermanfaat bagi keluarga anak tunarungu yang ingin belajar bahasa isyarat sehingga dapat berkomunikasi dengan anak tunarungu.

B. Kendala yang terjadi saat melakukan program aplikasi i-CHAT

1. Kendala apa yang pertama kali di temui perusahaan ketika menjalankan program aplikasi i-CHAT?

Pada awalnya i-CHAT hanya mengakomodasi SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) karena bahasa tersebut yang digunakan di SLB2, namun ternyata di Indonesia ada juga BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia). Orang tunarungu dewasa memprotes PT Telkom karena hanya menggunakan SIBI. Ternyata di kalangan tunarungu sendiri ada pertentangan bahasa isyarat (SIBI dan BISINDO). Aliran di SLB sendiri secara garis besar ada, aliran isyarat (hanya menggunakan bahasa isyarat) dan aliran ujaran (hanya menggunakan gerak bibir). Ada beberapa SLB garis keras yang menolak aplikasi ini karena mereka hanya mau menggunakan satu dari aliran tersebut. Sosialisasi atau implementasi di sekolah banyak yang masih kurang, beberapa ada yg saran

adan prasaranan ya memang terbatas untuk mengimplementasi i-CHAT, namun ada juga yang belum terlalu antusias untuk mengimplementasikan teknologi baru dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

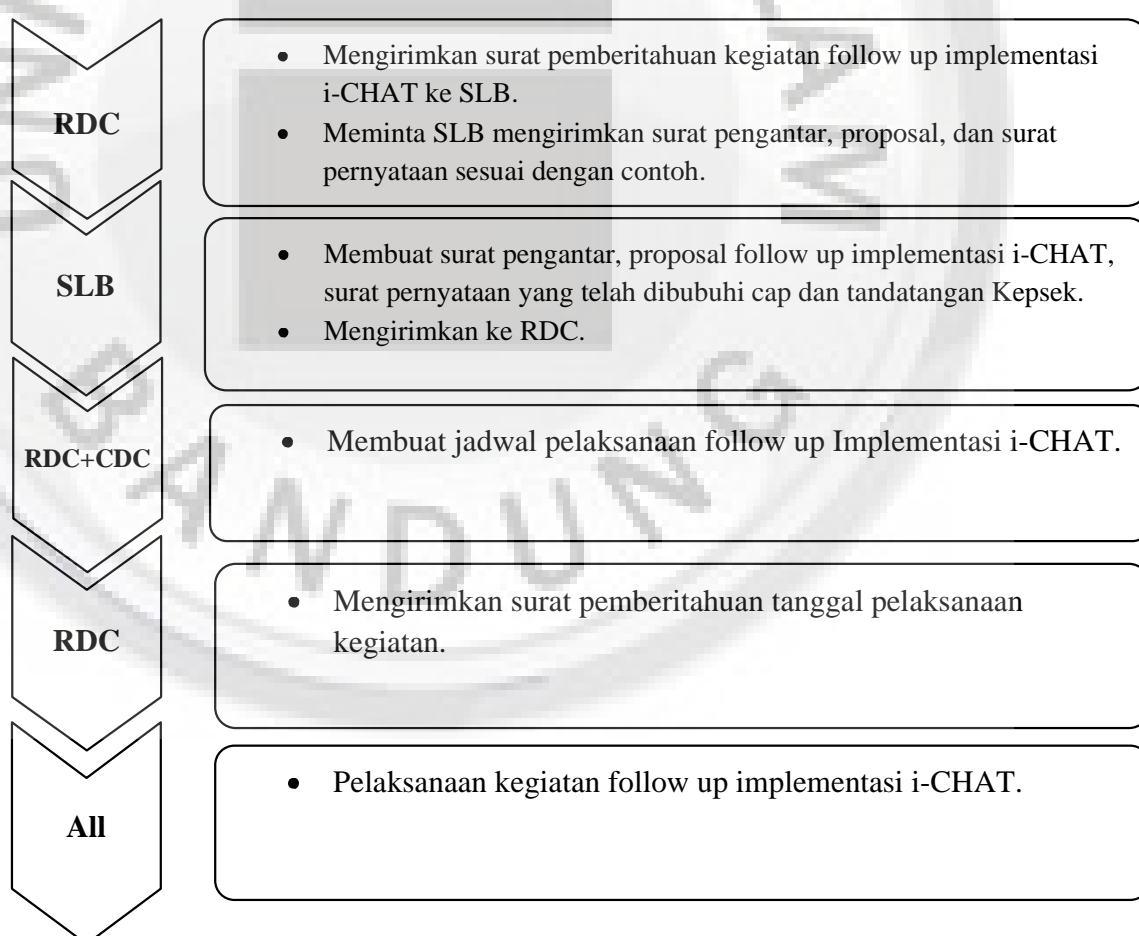
2. Bagaimana cara perusahaan menangani kendala tersebut?

I-CHAT akhirnya mengakomodasi kedua bahasa tersebut (SIBI dan BISINDO) dalam aplikasi i-CHAT. Selain itu tim i-CHAT melakukan pendekatan ke pihak2 tunarungu sehingga pada akhirnya sering menjadi narasumber untuk kegiatan2 yang dilaksanakan oleh kalangan tunarungu. Telkom tidak dapat memaksa sebuah pihak untuk menggunakan aplikasi ini, jadi kita memfasilitasi yang bersedia untuk menggunakan dan berusaha untuk memberikan sosialisasi dengan benar agar mereka mau memanfaatkan i-CHAT. Telkom memberikan bantuan berupa computer untuk memfasilitasi SLB mengimplementasikan aplikasii-CHAT. Selain itu juga selalu memberikan sosialisasi dan follow up baik melalui kunjungan langsung, telepon, email, maupun sosial media.

3. Bagaimana perusahaan mengukur keberhasilan program yang telah di laksanakan atau diimplementasikan?

Dengan melakukan follow up implementasi i-CHAT. Kegiatan follow up implementasi i-CHAT bertujuan untuk melihat sejauh mana aplikasii-CHAT diimplementasikan oleh SLB yang telah mendapatkan sosialisasi serta untuk melakukan pendampingan ke SLB yang bersangkutan sehingga i-CHAT dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif. Kegiatan ini dilakukan di 20 SLB B yang berada di Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Medan, dan Banjarmasin. Berbeda dengan kegiatan sosialisasi dimana beberapa SLB diundang ke kantor Telkom untuk mendapatkan sosialisasi i-CHAT kegiatan follow up implementasi i-CHAT dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi SLB yang telah mendapatkan sosialisasi i-

CHAT sebelumnya. Dengan mendatangi langsung lokasi SLB tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap bagaimana i-CHAT diimplementasikan serta dapat melakukan pendampingan secara langsung untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi SLB tersebut dalam mengimplementasikan i-CHAT. Sebelum melaksanakan kegiatan implementasi i-CHAT, dilakukan pengiriman surat pemberitahuan akan dilaksanakan kegiatan follow up implementasi i-CHAT kepada SLB-SLB yang akan menjadi tujuan kegiatan tersebut, yaitu SLB Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Medan, dan Banjarmasin yang sudah mendapatkan implementasi i-CHAT. Proses sebelum pelaksanaan implementasi i-CHAT dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Pelaksanaan follow up di Bandung pada Tanggal pelaksanaan:19 April 2012 & 23 April 2012 di SLB Negeri Cicendo

Tim follow up:

1. Alfeus Christantyas W. (RDC)
2. Andreas Widiasono Y. (RDC)
3. Suparjiman (CDC)
4. Rusdi P. Idrus (CD Area III JawaBarat)
5. Luluk Wahyudi (CD Area III JawaBarat)

C. Hubungan perusahaan dengan pemerhati tunarungu/Guru SLB

1. Bagaimana minat murid-murid SLB ketika perusahaan membuat program aplikasi i-CHAT?

Murid-murid SLB yang telah menggunakan aplikasi i-CHAT pada umumnya sangat antusias ketika menggunakan aplikasi i-CHAT. Semua SLB yang sudah melakukan implementasi i-CHAT memberikan tanggapan positif terhadap aplikasi ini. Dengan adanya aplikasi i-CHAT, guru-guru SLB-B merasa sangat terbantu dalam mengajar murid-murid tunarungu. Terkadang guru SLB pun tidak hafal semua bahasa isyarat sehingga aplikasi i-CHAT ini dapat menjadi referensi yang lebih mudah diakses oleh guru-guru SLB. Beberapa SLB juga telah melakukan sosialisasi aplikasi i-CHAT ini kepada orang tua siswa dan mereka menyambut baik aplikasi ini. Dengan adanya aplikasi i-CHAT, orang tua siswa dari anak tunarungu dapat belajar bahasa isyarat sehingga memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan anak-anaknya yang tunarungu.

2. Pendekatan seperti apa yang dilakukan perusahaan kepada murid-murid SLB?

Telkom tidak melakukan pendekatan langsung kepada murid2 SLB, tetapi lebih kepada guru-guru dan kepala sekolahnya, melalui:

- Sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk menjelaskan program i-CHAT sertamemberikanbantuankesekolah yang dikunjungi.
- Membagikansecara gratis DVD i-CHAT kekuranglebih 400 SLB-B di seluruh Indonesia.
- Membuat media komunikasi berupa grup facebook i-CHAT (https://www.facebook.com/pages/I-CHAT-I-Can-Hear-And-Talk/120406534649624?hc_location=timeline) → ini bisa untuk semua kalangan (guru, anak2 SLB, orang tunarungu dewasa, orang tua siswa)

3. Hal apa yang ingin di capai perusahaan ketika melakukan program aplikasi i-CHAT kepada murid-murid SLB?

Tujuan secara umum bisa dilihat dari manfaat CSR secara umum.

Tujuan spesifiknya adalah sbb:

Dengan adanya i-CHAT diharapkan dapat membantu kalangan tunarungu untuk dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Untuk para guru SLB, aplikasi ini dapat membantu mereka dalam kegiatan mengajar anak didiknya. Selain itu, aplikasi ini juga dapat bermanfaat bagi keluarga anak tunarungu yang ingin belajar bahasa isyarat sehingga dapat berkomunikasi dengan anak tunarungu.

4. Apa yang dirasakan/didapatkan perusahaan setelah melakukan program aplikasi i-CHAT?

Implementasi i-CHAT mendapat tanggapan positif baik dari kalangan tunarungu maupun dari guru-guru SLB. Pada tahun 2011, aplikasi i-CHAT mendapatkan penghargaan platinum bidang social pada Indonesian CSR Awards (ICA) 2011 dan Runner up dalam ajang Indonesia MDGs Award 2012. Selain itu perusahaan telah melaksanakan kewajibannya dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) beserta manfaat yang didapatkan dari program CSR.



DRAFT WAWANCARA

Ditujukan : Guru SLBN Cicendo
Tema : **Proses Pencitraan Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Aplikasi i-CHAT**

Waktu wawancara :

Pertanyaan :

A. Proses Pencitraan program CSR melalui aplikasi i-CHAT

1. Manfaat apa yang telah di dapat dalam program aplikasi i-CHAT ini?

Manfaat aplikasi i-CHAT yang paling terlihat adalah menambah semangat murid-murid tunarungu dalam belajar bahasa isyarat maupun pengucapan. Aplikasi i-CHAT memberikan media baru bagi anak-anak untuk belajar, sehingga meningkatkan minat anak untuk belajar. Beberapa guru bahkan menyampaikan, sebelum menggunakan aplikasi i-CHAT anak-anak sering terlihat jenuh saat belajar, namun setelah menggunakan aplikasi i-CHAT saat sudah waktunya istirahat atau pulang mereka masih bersemangat menggunakan aplikasi i-CHAT.

Manfaat berikutnya adalah mempermudah murid-murid tunarungu dalam belajar bahasa isyarat. Sebelum menggunakan aplikasi i-CHAT, murid-murid tunarungu belajar bahasaisyarat dengan didampingi oleh gurunya. Saat ingin mengulang kembali pelajaran bahasa isyarat yang telah diterimanya atauingin belajar sendiri isyarat baru, murid-murid tunarungu cukup kesulitan karena buku Kamus SIBI sangat terbatas. Biasanya satu SLB hanya mempunyai tidak lebih dari 5 kamus SIBI. Sementara itu kamus SIBI tidak diperjual belikan secara bebas sehingga anak tunarungu tidak dapat belajar secara mandiri.

Selain itu pada kamus SIBI hanya terdapat gambar dan deskripsi yang cukup sulit untuk diasumsikan sendiri oleh anak-anak tunarungu, sehingga menghambat mereka dalam belajar secara mandiri menggunakan kamus SIBI. Dengan adanya aplikasi i-CHAT, murid-murid tunarungu dapat lebih mudah belajar bahasa isyarat karena aplikasi ini tersedia gratis dan dapat diakses dengan lebih mudah dibandingkan dengan kamus SIBI. Selain itu, pada aplikasi i-CHAT tersedia video bahasa isyarat sehingga murid-murid dapat belajar isyarat baru hanya dengan menirukan video isyarat yang terdapat di aplikasi i-CHAT. Gambar-gambar yang terdapat pada aplikasi i-CHAT juga mempermudah murid-murid tunarungu dalam memahami kata yang sedang mereka pelajari.

2. Apa yang dirasakan ketika menerima program aplikasi i-CHAT?

Dari pertama kali saya mendengar aplikasi i-CHAT yang di berikan oleh Telkom saya merasa sangat senang dan antusias sekali. Saya paling sering berinteraksi dan melakukan kerjasama dengan Telkom R&D Center dalam pengembangan aplikasi i-CHAT ini, namun masih banyak guru di sini yang belum terlalu *aware* dengan aplikasi i-CHAT dan belum menggunakannya secara rutin. Ketika Tim i-CHAT Telkom melakukan kunjungan dalam rangka follow up implementasi i-CHAT, saya baru memberikan instruksi kepadaseluruh guru agar dapat menggunakan aplikasi i-CHAT ini secara rutin sebagai alat bantu pembelajaran bagi anak-anak.

3. Apakah bantuan tersebut sudah memenuhi kebutuhan? Jika belum apa yang harus di kembangkan dari aplikasi tersebut?

Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan mrid-murid disini dan PT Telkom juga memilih SLB Cicendo untuk menerima komputer yang diberikan RDC dan CDC Telkom.

4. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT Telkom melalui program aplikasi i-CHAT ini?

Semoga lebih di tingkatkan lagi dan kalau bisa aplikasi i-CHAT ini bisa di akses di smartphome seperti misalnya android, aple dan lain-lain agar murid-murid lebih gampang untuk mengaksesnya jika tidak di sekolah.

B. Kendala yang terjadi saat melakukan program aplikasi i-CHAT

1. Kendala apa yang pertama kali di temui murid-murid SLB ketika menggunakan program aplikasi i-CHAT?

Kendala yang pertama kali murid-murid temui yaitu belum mengerti untuk menggunakan aplikasi tersebut dan lagi aplikasi i-CHAT ini awalnya menggunakan SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) sementara murid-murid kami lebih mengerti dengan BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia) tetapi setelah mengusulkan untuk memasukan BISINDO akhirnya Telkom mengupdate lagi aplikasi tersebut dengan memasukan kedua bahasa tersebut (SIBI dan BUSINDO).

2. Apakah program aplikasi i-CHAT ini sangat membantu murid-murid SLB dalam mendengar dan berbicara? Berikan alasannya!

Cukup membantu murid-murid dalam belajar karena sebelumnya murid-murid terlihat bosan belajar tetapi setelah adanya aplikasi i-CHAT ini anak-anak terlihat bersemangat dalam belajar apalagi didalam aplikasi ini terdapat video yang bisa langsung ditiru oleh anak-anak dan mereka merasa bersemangat untuk mengikutinya, menurut saya dengan aplikasi ini anak-anak akan lebih terbantu untuk bisa mendengar dan berbicara, karena jika mereka senang, mereka akan melakukannya dengan semangat.

3. Apa kemudahan dan kesulitan yang didapat murid-murid SLB pada aplikasi i-CHAT ini?

Kemudahan yang di dapat yaitu murid-murid lebih gampang meniru karena di dalam aplikasi tersebut sudah ada videonya dan kesulitannya pada saat awal-awal saja karena anak-anak masih belum terbiasa dan mengerti pada saat itu.

C. Langkah-langkah menjalin Hubungan

1. Bagaimana cara perusahaan waktu pertama kali memberikan program aplikasi i-CHAT ini?

Pertama kali PT Telkom memberikan surat kepada kami tentang program aplikasi i-CHAT lalu jika kami berminat kami disuruh mengirimkan proposal yang telah disetujui kepala sekolah lalu PT Telkom langsung mendatangi kami ke sekolah dan mengundang guru-guru untuk hadir di acaranya sosialisasi i-CHAT untuk memperkenalkan kegunaan dan manfaat dari program i-CHAT tersebut.

2. Pendekatan seperti apa yang dilakukan perusahaan kepada SLB Cicendo ini?

Pendekatan yang dilakukan oleh PT Telkom ya sosialisasi bersama guru-guru disini lalu PT Telkom memilih SLB Cicendo untuk mendapatkan komputer secara gratis dan PT Telkom juga membagikan DVD i-CHAT secara gratis juga.

3. Apa yang dirasakan/didapatkan pada SLB Cicendo saat diberikan program aplikasi i-CHAT oleh Telkom?

Yang saya rasakan sangat senang karena jarang sekali perusahaan membuat program CSR untuk anak-anak berkebutuhan khusus dan menurut saya PT Telkom peduli dengan anak-anak yang berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi lebih baik.

DRAFT WAWANCARA

Ditujukan : Masyarakat (Pegawai PT Telkom)
Tema : Proses Pencitraan Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Aplikasi i-CHAT

Waktu wawancara :

Pertanyaan :

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui program aplikasi i-CHAT yang dibuat oleh PT Telkom?
2. Jika tahu dengan aplikasi tersebut apakah Ibu/Bapak mengetahui kegunaannya?
3. Bagaimana pendapat Ibu/Bapak tentang aplikasi i-CHAT?
4. Apa yang ada di benak Ibu/Bapak ketika mendengar PT Telekomunikasi Bandung memberikan sebuah aplikasi untuk tunarungu?
5. Apa yang Ibu/Bapak harapkan pada aplikasi i-CHAT untuk kedepannya?

Jawaban :

Bapak Bimo, Program Kemitraan CDC Telkom :

1. Ya, saya mengetahui
2. Program yang ditujukan untuk tunarungu
3. Aplikasi yang sangat bermanfaat untuk penderita tunarungu, karena dengan aplikasi tersebut tunarungu dapat berkomunikasi
4. Melalui program Corporate Social responsibility, PT Telkom menyentuh potensial consumer dengan cara tersebut

5. Interface yang easy-use, dapat memudahkan pengguna khususnya yang pertama kali menggunakan

Ibu Sri, Keuangan CDC Telkom :

1. Tidak tahu banyak cuman sekilas tahu aplikasi untuk tunarungu
2. Untuk membantu para tunarungu dalam bersosialisasi
3. Bagus
4. Sangat bangga
5. Agar aplikasi i-CHAT dapat di distribusikan kepada tunarungu di seluruh Indonesia dan semakin update lagi aplikasinya

Ibu Dewi, Sub.Dit.Bussiness Service Telkom :

1. Ya, saya mengetahui
2. Ya saya mengetahui kegunaannya yaitu untuk membantu tunarungu dalam berbicara dan mendengar
3. Kegunaan i-CHAT sangat inovatif, karena aplikasi ini dapat membantu seseorang yang berkebutuhan khusus untuk belajar bahasa, bahasa isyarat, dan dapat bersosialisasi dengan baik
4. Dengan adanya aplikasi i-CHAT, pencitraan PT Telkom terhadap masyarakat semakin kuat
5. Semoga aplikasi i-CHAT lebih dikembangkan dan tersosialisasi kepada seluruh penggunanya/tunarungu

Bapak Mamun, OB It.6 Telkom :

1. Tidak tahu
2. -
3. -
4. Sangat bagus untuk semua penyandang tunarungu
5. -

Bapak Nugroho, Mgr Performasi CDC Telkom :

1. Tahu, aplikasi untuk tunarungu singkatannya I Can Hear and talk
2. Menambah osakata yang dibutuhkan untuk tunarungu agar berkomunikasi lebih baik
3. Bagus dan berguna, karena dapat bermanfaat bagi sekolah SLB dan siswanya
4. Perusahaan tersebut sangat peduli dengan komunitas atau sekolah yang berkebutuhan khusus terutama di bidang tunarungu
5. Lebih tambah data base atau kosakatanya dan penyebarannya lebih di tingkatkan lagi seperti SLB yang tidak terjangkau (di pelosok)

Bapak Bowo, Bina Lingkungan CDC Telkom :

1. Ya, saya tahu
2. Tahu, alat tersebut untuk membantu dan mempermudah dalam belajar dan berkomunikasi bagi anak penderita tunarungu
3. Bagus, karena mempermudah bagi penderita tunarungu untuk belajar dan berkomunikasi kepada sesama tunarungu dan kepada yang bisa berbicara dengan penderita tunarungu
4. Sebuah persembahan dPT Telkom kepada penderita tunarungu agar mempermudah mereka (penderita tunarungu) dalam belajar, memahami dan berkomunikasi sebgai tanggung jawab social kepada masyarakat khususnya tunarungu
5. Untuk lebih di inovasi lagi

DRAFT WAWANCARA

Ditujukan : Masyarakat (Orang tua Tunarungu)
Tema : Proses Pencitraan Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Aplikasi i-CHAT

Waktu wawancara :

Pertanyaan :

1. Apakah anda mengetahui PT. Telkom?
2. Bagaimana image PT Telkom di mata Ibu/Bapak?
3. Apakah Ibu/Bapak mengetahui PT Telkom memiliki program CSR?
4. Apa yang ada di benak anda ketika mendengar PT Telekomunikasi Bandung memberikan sebuah aplikasi untuk tunarungu?
5. Apakah anda mengetahui program aplikasi i-CHAT yang dibuat oleh PT Telkom?
6. Jika tahu dengan aplikasi tersebut apakah anda mengetahui kegunaannya?
7. Apa yang anda harapkan pada aplikasi i-CHAT untuk kedepannya?

Jawaban :

Ibu Ida

1. Ya saya mengetahuinya
2. Image yang saya dapatkan adalah Telkom sebuah perusahaan besar yang berkecimpung di bidang Telekomunikasi
3. Setiap perusahaan besar harus memiliki program yang menangani dan peduli tentang lingkungan. Jadi pasti perusahaan sekelas Telkom harus memiliki program CSR

4. Saya pernah mendengar dari anak saya tentang aplikasi i-CHAT ini
5. Ya, saya mengetahuinya karena di dalam aplikasinya terdapat logo PT Telkom
6. Agar para penyandang tunarungu dapat berkomunikasi
7. Lebih tersebar lagi program aplikasi ini ke seluruh Indonesia

Ibu Dewi

1. Ya tahu
2. Perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang telekomunikasi
3. Tahu, karena setiap perusahaan mempunyai program CSR apalagi PT Telkom adalah perusahaan BUMN yang di atur dalam aturan BUMN untuk berperan dalam mengatasi dan menganggulangi yang berkaitan dengan social, contohnya bencana alam, pembangunan sarana umum, program pendidikan, dan kegiatan pengentasan kemiskinan
4. Sebuah apresiasi karena masih ada perusahaan yang peduli kepada penderita tunarungu
5. Tahu, karena saya suka melihat anak saya belajar tentang aplikasi i-CHAT
6. Tahu, kegunaannya untuk belajar dan memahami agar anak saya dapat berkomunikasi lebih mudah
7. Adanya inovasi yang baru dan lebih mudah untuk dipahami

Ibu Kiki

1. Ya tahu
2. Menurut saya PT Telkom merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar tetapi tidak hanya mencari keuntungan, Telkom sesuai dengan jargonnya “bakti pada negri” telah mengimplementasikan pada segala aspek
3. Ya pasti memiliki program CSR

4. Sangat senang, dengan begitu penderita tunarungu bisa terbantu dengan aplikasi i-CHAT
5. Ya saya tahu
6. Ya untuk membantu anak saya dalam berkomunikasi
7. Semoga aplikasi i-CHAT akan sangat berguna bagi penyandang tunarungu di Indonesia

Ibu Adel

1. Tahu
2. Image perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Telekomunikasi
3. Tahu, misalnya seperti bantuan pinjaman untuk usaha kecil
4. Sangat bagus, berarti perusahaan tersebut peduli dengan lingkungan
5. Tahu, karena anak saya belajar itu
6. Tahu, untuk belajar berkomunikasi anak saya
7. Semoga lebih di tingkatkan lagi dan kalau bisa di akses di perangkat hp seperti android, aple dll

Dokumentasi Sosialisasi

a. Jakarta, 28 April 2010



di SLBN 04 Koja Jakarta Utara



di SLBN 06 KebunJeruk Jakarta Barat



di SLB Budi Daya Jakarta Timur

b. Semarang, 4 Mei 2010



di SLB Swadaya Semarang



di SLB Widya Bhakti Semarang

c. Yogyakarta, 5 Mei 2010



di SLB Karnnamanohara Yogyakarta



di SLB Marsudi Putra II Yogyakarta



di SLB Helen Keller Yogyakarta

d. Denpasar, 18 Mei 2010



e. Surabaya, 1 Juni 2010



di SLB KaryaMulia Surabaya

Forum Komunikasi jejaring social facebook i-CHAT



Grup i-CHAT di Facebook



Info Grup i-CHAT



Album I-CHAT - I Can Hear And Talk

Ulah Komentar

1 Selanjutnya



KoleksiFoto i-CHAT di Facebook



I-CHAT - I Can Hear And Talk Kegiatan sosialisasi i-CHAT di Semarang dan Yogyakarta ini merupakan rangkaian dari kegiatan sosialisasi i-CHAT yang dilaksanakan di beberapa kota di Indonesia.

Sosialisasi i-CHAT di Semarang dilaksanakan di dua SLB karena di kota Semarang hanya ada dua SLB untuk tunarungu yaitu SLB Swadaya dan SLB Widya Bhakti.

Tim sos...

Lihat Selengkapnya



Sosialisasi i-CHAT di Semarang dan Yogyakarta

5 foto baru

02 Juni jam 10:07 · Komentari · Suka · Bagikan

7 orang menyukai ini.

Annisa Kurniati selamat ya...smoga sosialisasi bisa sampai keadapun kepulauan riau...SUKSES ntuk i-CHAT...
02 Juni jam 10:16 · Hapus · Beri bendera

Dian Inggrawati semangat y...! kalian berusaha keliling seluruh Indonesia agar anak2 bisa blajar web i-chat di beberapa SLB,, meskipun aku senang bgd bwt: tim i-chat... ko gk ajak aku k sanal!
02 Juni jam 10:48 · Hapus · Beri bendera

Rachma Pratomo selamat... dan terima kasih atas perhatiannya untuk anak2 tuna rungu,,, sukses
02 Juni jam 12:23 · Hapus · Beri bendera

Sri Kurnia Purwangsih Wah.. Selamat ya semoga tetap majulah kami..
03 Juni jam 20:35 · Hapus · Beri bendera

Noviardi Ruslan selamat
Sabtu pukul 15:14 · Hapus · Beri bendera

BeritaKegiatan i-CHAT

facebook Beranda Profil Akun

Tanggapan untuk aplikasi/portaI i-CHAT
Kembali ke I-CHAT - I Can Hear And Talk

Forum Diskusi **Tampilan Topik** Melai Topik Baru

Topik: **Tanggapan untuk aplikasi/portaI i-CHAT** Hapus Topik | Balas Topik Ini Buat sebuah iklan

Menampilkan kesemu 23 kiriman.

I-CHAT - I Can Hear And Talk Teman, silakan mencoba aplikasi/portaI i-chat di <http://www.i-chat.web.id/>. Kemudian silakan memberi masukan ataupun komentar agar aplikasi ini bisa lebih baik lagi. Terima kasih...
11 Mei jam 16:14 · Hapus Kiriman

Kurnia Aja dia bagus setoqa kawan 2 bisa gabung lagi
11 Mei jam 16:57 · Tandai Tidak Relevan · Laporkan · Hapus Kiriman Suka

Junia Effendi maaf aku langsung mengiritik, bahwa 1. isyarat anda buatan siapa? apakah anda sudah membaca konvensi hak penyandang cacat?
2. isyarat ini diambil dari mana? SIBI? tapi koq berbeda? dan juga berbeda dengan BISINDO (Bahasa isyarat Indonesia) yang biasa dpakai tunarungu. coba anda lihat isyarat SUDAH, TELAH dibandingkn dgn SIBI dan BISINDO. rasanya Aneh??
jadi apa tujuannya?
Terima kasih atas perhadan anda.
11 Mei jam 22:25 · Tandai Tidak Relevan · Laporkan · Hapus Kiriman Suka

Valencia Bernadet Laura saya sangat berterima kasih kepada PT Telkom Indonesia..
saya mengerti tujuan I-CHAT, yaitu membantu tuli..
Hanya saja, saya sempat kecewa karena bahasa isyarat tersebut tidak dimengerti sama sekali oleh saya dan juga para tuli yg lain..
Yang saya tahu dan mengerti adalah Bahasa Isyarat Indonesia asli, yang berbeda sama sekali dengan isyt di I-CHAT tsb..
Apa saya boleh tahu latar belakangnya I-CHAT? darimana I-CHA?

Forum Diskusi i-CHAT

e. Modul Menyusun Kalimat

Modul Menyusun Kalimat diperuntukkan bagi siswa yang tingkat perolehan bahasanya sudah cukup tinggi. Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua murid maupun guru yang ingin memeragakan isyarat bahasa secara utuh dalam satu kalimat. Menyusun kalimat dapat dilakukan dengan memilih kelompok gambar, menyetakkan kalimat baik dengan pola berstruktur 5-P-O-K maupun dengan pola selain 5-P-O-K.



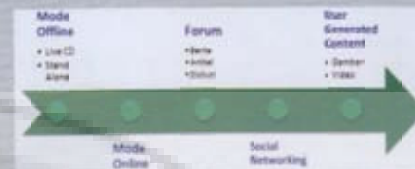
Gambar 5. Modul Menyusun Kalimat

ROADMAP PENGEMBANGAN APLIKASI

Secara umum aplikasi ini akan dibuat dalam dua mode yaitu mode offline, dimana user harus melakukan instalasi program pada komputernya dan mode online dimana user dapat menjalankan aplikasi dengan mengakses situs I-CHAT di <http://www.i-chat.web.id>

Mode online adalah portal I-CHAT yang pada saat ini berisi aplikasi yang terdiri dari 5 modul seperti telah dijelaskan sebelumnya. Modul-modul pembelajaran selanjutnya masih dapat terus dikembangkan baik berupa aplikasi dengan animasi, video, maupun jurnal/artikel terkait pendidikan dan metode pembelajaran bagi anak tunarungu. Keseluruhan materi pembelajaran ini dapat dikemas dalam bentuk modul-modul dengan konsep e-learning.

Pengembangan selanjutnya dari portal I-CHAT adalah membentuk forum, mediasocial networking, dan konsep user generated content.



Gambar 6. Roadmap Pengembangan Aplikasi

FORUM DISKUSI, ARTIKEL DAN BERITA

Pada halaman depan dari website sangat dimungkinkan untuk ditampilkan kolom untuk artikel dan berita. Para pemerhati dan pakar tunarungu dapat mengirimkan artikel-artikel terkait dunia tunarungu selain itu berita seputar kegiatan dari SLB, komunitas maupun forum tunarungu dapat ditampilkan pada kolom ini.

KONSEP USER GENERATED CONTENT

Konsep ini mengizinkan pengguna maupun masyarakat umum yang ingin berpartisipasi untuk mengembangkan karyanya dalam memperkaya content dari aplikasi ini. Dengan diterapkannya konsep ini diharapkan content dari website aplikasi ini akan semakin kaya dan terus ter-update. Untuk itu pada aplikasi mode online perlu ditambahkan salah satu modul khusus bagi user untuk dapat meng-upload content. Agar kualitas dan kesesuaian content terjaga maka diperlukan proses verifikasi terlebih dahulu terhadap content yang telah dikirimkan yang dilakukan oleh tim verifikasi.

Beberapa bagian dari aplikasi yang memungkinkan untuk diterapkannya konsep ini adalah:

- Gambar Foto/Clip Art sebagai representasi loka kata
- Video Bahasa Isyarat dan Ujaran
- Kolom Artikel/Berita

KONSEP SOCIAL NETWORKING

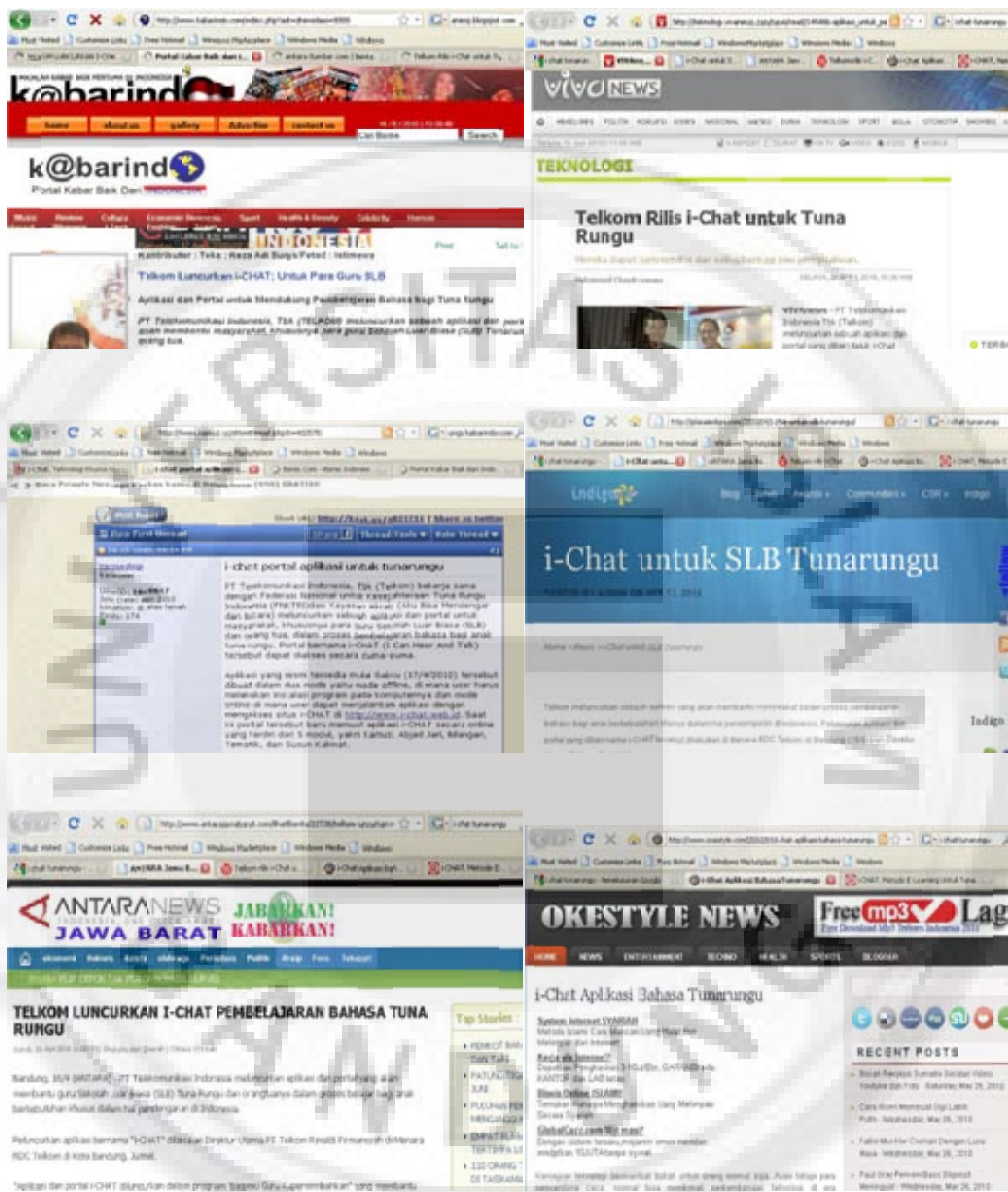
Selain berkomunikasi melalui bicara dan isyarat, anak tunarungu dapat saling berkomunikasi melalui tulisan. Hal ini dapat dimungkinkan dengan menambahkan satu modul untuk social networking sehingga user yang telah terdaftar dalam aplikasi ini dapat saling berinteraksi. Selain para siswa/anak tunarungu, guru maupun orang tua-mahasiswa diharapkan dapat bergabung dalam wadah social networking ini, karena dengan berinteraksinya anak tunarungu dengan orang normal maka bahasa tulisan mereka akan semakin membaik.

Informasi Aplikasi: User Relation S&D Center
Telp: (021) 457 1240

Liputan i-CHAT di Media Massa

Media Elektronik :





Liputan i-CHAT di Media Cetak

Media : Media Indonesia
 Tanggal : 17 April 2010
 Halaman : 5

Peluncuran I Can Hear and Talk (I-CHAT)



PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) meluncurkan aplikasi dan portal I Can Hear and Talk (I-CHAT) untuk penderita tunarungu. Aplikasi itu akan membantu masyarakat, khususnya guru-sekolah luar biasa (SLB) tunarungu dan orang tua, dalam proses pembelajaran bahasa bagi anak berkebutuhan khusus dalam hal pendengaran di Indonesia. Peluncuran aplikasi itu sebagai salah satu wujud komitmen *corporate social responsibility* Telkom dan merupakan bagian dari program Bagimu Guru Kupersembahkan.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) meluncurkan aplikasi dan portal I Can Hear and Talk (I-CHAT) untuk penderita tunarungu. Aplikasi itu akan membantu masyarakat, khususnya guru-sekolah luar biasa (SLB) tunarungu dan orang tua, dalam proses pembelajaran bahasa bagi anak berkebutuhan khusus dalam hal pendengaran di Indonesia. Peluncuran aplikasi itu sebagai salah satu wujud komitmen *corporate social responsibility* Telkom dan merupakan bagian dari program Bagimu Guru Kupersembahkan.

Media : Investor Daily
 Tanggal : 19 April 2010
 Halaman : 24



Luncurkan I-Chat

Direktur IT & Supply PT Telkom Indra Utoyo (tengah) bersama Senior General Manager R&D Center PT Telkom Mustapa Wangsaatmadja (kanan) berbincang dengan Ketua Yayasan Sehjina Rachmita Harahap saat mencoba I-Chat Telkom di sela peluncuran dan *workshop* aplikasi dan portal pembelajaran bahasa untuk tuna rungu, di Bandung, Jawa Barat, pekan lalu. Program itu menjadi salah satu komitmen CSR Telkom guna memudahkan penderita tunarungu di Indonesia untuk berinteraksi, berbagi ilmu dan pengetahuan serta metode pembelajaran bahasa, sehingga mereka mampu berkomunikasi, bersosialisasi, tumbuh dan berkembang sebagaimana layaknya orang normal.

Media : Investor Daily
 Tanggal : 19 April 2010
 Halaman : 24

Telkom Luncurkan i-Chat

BANDUNG – PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) meluncurkan sebuah aplikasi dan portal yang akan membantu masyarakat, khususnya para guru sekolah luar biasa (SLB) tunarungu dan onangtuh, dalam proses pembelajaran bahasa bagi anak berkebutuhan khusus dalam hal pendengaran di Indonesia. Aplikasi dan portal ini diberi nama i-Chat (I Can Hear and Talk).

Peluncurannya dilakukan Direktur Utama Telkom Rinaldi Firmansyah dan disaksikan *Senior General Manager Research and Development Center (RDC) Telkom Mustapa Wangsaatmadja* di Bandung, akhir pekan lalu. "Aplikasi dan portal i-Chat ini dikembangkan oleh RDC Telkom," ujar Mustapa.

Menyusul peluncuran i-Chat, Telkom melatih penggunaan aplikasi i-Chat bagi 50 guru dari berbagai SLB di Bandung dan Jawa Barat. Pelatihan serupa akan dilakukan di beberapa kota. Di Indonesia, saat ini terdapat tidak kurang dari 419 SLB tunarungu, yang tersebar di Jawa Barat (138 SLB), Jakarta (45), Jawa Timur (40), Sulawesi Selatan (35), Jawa Tengah (22), dan SLB-SLB di 20 provinsi lainnya (139). (rz)

Media : Pikiran Rakyat
 Tanggal : 17 April 2010
 Halaman : 5

Telkom Bangun i-Chat

BANDUNG - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Telkom) menghabiskan dana Rp 1,5 miliar untuk membangun i-Chat, aplikasi dan portal aplikasi pembelajaran bahasa bagi tunarungu. Modul pembelajaran ini dirintis sejak 2007. Pada versi pertama ini sedikitnya sudah ada 1.500 kata utama yang masih berpotensi dikembangkan lebih lanjut. "Pembuatan i-Chat ini merupakan bagian dari CSR Telkom. Kami membuatnya dalam dua mode, yaitu *offline* melalui instalasi program yang dibagikan gratis untuk SLB atau *online* dengan mengakses <http://www.i-chat.web.id>," ujar Direktur IT and Supply Telkom Indra Utoyo, pada peluncuran i-Chat di Menara Research and Development Centre (RDC), Jln. Gegerkalong, Bandung, Jumat (16/4). Ditambahkan Senior General Manager RDC Telkom, Mustapa Wangsaatmadja, program ini digelar atas kerja sama Telkom dengan Federasi Nasional untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (FNKTRI). "Dana Rp 1 miliar pertama sebagian dari FNKTRI, sedangkan Rp 500 juta tambahan dari dana Telkom," katanya. (A-150)***

Media : Republika
 Tanggal : 17 April 2010
 Halaman : 6

Telkom Luncurkan Aplikasi untuk Guru SLB

BANDUNG — PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) meluncurkan I-Chat, aplikasi yang membantu masyarakat, khususnya para guru Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki anak tuna runtu, dalam proses pembelajaran bahasa bagi anak berkebutuhan khusus. Peluncuran ini dilakukan Disdik Jabar IT dan Sigabat Telkom-Jawa Barat, di Gedung RITC Telkom di Bandung, Sabtu (17/4).

Aplikasi ini merupakan salah satu wujud komitmen *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Telkom Indonesia dan juga salah satu program 'Bagus Guru Ku Purnamasihku'. Dengan adanya I-Chat ini, diharapkan dapat menjadi media bagi komunitas tunarungtu di Indonesia agar dengan mudah dapat berinteraksi dengan masyarakat normal lainnya.

Pengembangan aplikasi I-Chat ini dilakukan oleh seorang untuk mengempuk dan mengelola partisipasi masyarakat untuk ikut mengatasi masalah kelangkaan tunarungtu, khususnya terkait bahasa. Dengan adanya alat ini, para siswa tunarungtu di SLB-SLB dapat mandiri dan mengembangkan seluruh potensi yang

dimilikinya.

Aplikasi tersebut dibuat dalam dua mode yaitu mode *offline* dan *online*. Mode *offline*, di mana user harus melakukan instalasi program pada komputernya, sedangkan mode *online* di mana user dapat menjalankan aplikasi dengan menggunakan alat I-Chat.

Agar ini bisa bekerja sama dengan Pemerintah Nasional yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) dan UPI Bandung, Ketua FNKTRI, Tutuk Hidayat, menyatakan baik ide penerapan I-Chat ini. Ia juga menjelaskan bahwa dengan bantuan aplikasi ini, para tunarungtu dapat berkomunikasi layaknya orang normal. "Ide ini luar biasa," tegas Tutuk.

Dengan alat ini para tunarungtu dapat berkomunikasi dengan siapa pun secara digital dalam bentuk yang tak terbatas. Baginya, PT Telkom melakukan pertolongan terbaik karena sebagai pencetus ide untuk mengeluarkan alat bantu bagi tunarungtu. Terlepas dengan masih terbatasnya jangkauan internet di daerah Jawa Barat.

Media : Republika
 Tanggal : 19 April 2010
 Halaman : 26

Telkom-Republica
Mengembangkan Potensi Anak Tuna Rungtu

Dengan I-Chat diharapkan komunikasi yang di-mediakan para tuna runtu di Indonesia berkembang.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para tuna runtu di Indonesia adalah dengan menggunakan aplikasi I-Chat. Aplikasi ini memungkinkan para tuna runtu untuk berkomunikasi dengan masyarakat normal lainnya.

Bermain 'Kaca'

Hubungan yang terjalin antara para tuna runtu dan masyarakat normal lainnya dapat terjalin dengan baik jika ada media yang dapat membantu komunikasi. Salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi I-Chat.

Media : Seputar Indonesia
 Tanggal : 17 April 2010
 Halaman : 6



Telkom Luncurkan Portal Tunarungu

BANDUNG (SI) – PT Telkom Indonesia meluncurkan aplikasi dan portal yang diperuntukkan bagi para penderita tunarungu. Senior General Manager PT Telkom Indonesia Mustapa Wangsaatmadja mengatakan, pihaknya berharap aplikasi dan portal ini dapat membantu kelancaran para pengajar di sekolah luar biasa (SLB). "Kami harap ini bisa berguna bagi masyarakat, khususnya guru-guru SLB, penderita tunarungu, dan orang tua, dalam proses pembelajaran bahasa bagi penderita," kata Mustapa di sela-sela peluncuran I-Chat, kemarin.

Aplikasi ini sudah mulai diperkenalkan perusahaan telekomunikasi pelat merah ini pada 2007, salah satunya bekerjasama dengan UPI Bandung. (irvanchristianto)

Media : TribunJabar
 Tanggal : 17 April 2010
 Halaman : 3

Telkom Luncurkan Portal bagi Tuna Rungu

PARA penderita tuna rungu, seperti, tidak akan kesulitan lagi saat menjalani proses belajar dan mengajar. Pasalnya, PT Telkom meluncurkan aplikasi dan portal yang diperuntukkan bagi penderita tuna rungu.

"Kami harap, aplikasi dan portal ini dapat membantu masyarakat khususnya guru-guru sekolah luar biasa (SLB) tunarungu dan orang tua, dalam proses pembelajaran bahasa," kata Senior General Manager PT Telkom Indonesia, Mustapa Wangsaatmadja di sela-sela

launching I-Chat di Gedung Menara lantai 6 Gegerkalong, Bandung, Jumat (16/4).

Mus, sapaan akrabnya mengemukakan, aplikasi ini sebenarnya sudah ada pada 2007. Awalnya aplikasi tersebut merupakan hasil kerjasama dengan beberapa lembaga, di antaranya Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. "Saat itu, baru pada model I. Hasilnya, kurang efektif karena hanya terbatas pada penyusunan kalimat. Itu hanya untuk para siswa tuna rungu yang ber-level

advance," ujar putera kandung mantan Walikota Bandung, Husen Wangsaatmadja ini.

Kondisi itu, membuat Telkom terus melakukan inovasi dan penyempurnaan. Hasilnya, portal tersebut terdiri atas 5 modul yaitu kamus, tematik, bilangan, abjad, dan susun kalimat.

Selain itu, pihaknya menawarkan program ini ke sekolah-sekolah. "Sifatnya gratis. Tapi, komputernya terbatas. Bagi yang ingin memanfaatkannya, dapat menggunakan melalui internet. Itu gratis," tegasnya. (win)

Foto Dokumentasi

**Foto Bersama Manager Distribusi&Pembinaan
CDC Telkom**



Foto Pada Saat Sosialisasi i-CHAT



Foto Bersama Guru-guru SLB, SM CDC, dan Manejer CDC Pada Acara Sosialisasi

Foto di SLB Cicendo



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tamansari no. 1 Bandung 40116 - Telp. B. Fax: (022) 4264070 | Harting: (022) 4203368 ext. 140,141,142.
 Website: <http://fikom.unisba.ac.id> - email: fikomisba@yahoo.co.id

Nomor : 059/AK-E/II/2014 14 Rabiul Akhir 1435 H
 Lampiran : - 14 Februari 2014 M
 Perihal : Permohonan Ijin Pra Riset/Riset.

Kepada Yth:
 PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
 Jl. Japati No. 1 Bandung 40133

*Bismillahirrahmaanirrahim.
 Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Sehubungan dengan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung,

Nama : Cindy Yunia Putri
 NPM : 100800010090
 Bidang Kajian : Public Relations

Kami mohon diberi ijin untuk melakukan Riset/Pra Riset guna mendapatkan data di Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun judul Skripsi dimaksud adalah:

Implementasi Aplikasi i-Chat dalam Upaya Meningkatkan Citra PT. Telkom, Bandung.

Demikian permohonan ini, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui :
 Wakil Dekan I.



Santi Andra Astuti
 Santi Andra Astuti, S.Sos., M.Si.



Nomor : Tel...../PD000/CDC-A1010000/2014

Perihal : Kenfirmasi Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Wakil Dekan I
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1
Bandung

Dengan Hormat,

Kami menginformasikan bahwa mahasiswi saudara :

Nama : Cindy Yunia Putri

NPM : 10080010090

Bidang Kajian : Public Relations

Telah melakukan Penelitian/Riset/Pra Riset di Unit Community Development Center (CDC) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung dengan topik :

"Analisis Pencitraan Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Tentang Aplikasi i-CHAT"

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

POH SM Program Kemitraan PT. Telkom


SRI SURATMI

Kantor Perusahaan
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. T +62 22 452 7110
Jl. Japati No.1, Bandung 40133, Indonesia F +62 22 424 0313

www.telkom.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap	Cindy Yunia Putri
Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 30 Juni 1992
Kebangsaan	Indonesia
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Status	Belum Menikah
Telepon	022 – 7537000
HP	089605205206
Email	Cindyuniaputri30@yahoo.com
Alamat	Jl. Saluyu Indah II No. 15 Riung Bandung Bandung 40296

PENDIDIKAN

Jejang Pendidikan	Jurusan	Sekolah	Lokasi	Tahun
S1	Ilmu Komunikasi	Universitas Islam Bandung	Bandung	2010-2014
SLTA	IPA	SMA BPI 1	Bandung	2007-2010
SLTP	-	SMP BPI	Bandung	2004-2007
SD	-	SDN Pelita	Bandung	1998-2004